

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIV TERHADAP OBAT ARV
DI RSUD KANJURUHAN KABUPATEN MALANG**

***LEVEL OF KNOWLEDGE OF HIV PATIENTS AGAINST MEDICINE ARV
IN RSUD KANJURUHAN KABUPATEN MALANG***

Iftahus Saidah, Nur Amalia Rostikarina

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

AIDS adalah suatu kumpulan gejala penyakit yang merusak sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) Pengetahuan tentang obat ARV akan sangat bermanfaat jika responden terapkan dalam kehidupan responden sehari-hari. Pengobatan HIV bisa berhasil jika mengkonsumsi obat secara teratur. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien baru penderita HIV tentang obat ARV. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan antar variable. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien HIV pada poliklinik VCT. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner tentang aturan minum, efek samping, penyimpanan, kadaluarsa, informasi obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien HIV terhadap obat ARV di RSUD kanjuruhan Kabupaten Malang adalah baik dengan skor nilai antara 87 %.

Kata kunci : Pasien HIV, Obat ARV

ABSTRACT

AIDS is a group of diseases symptoms that destroys the body immune system caused by Human Immunodeficiency Virus. HIV patients have to make regular schedule to applying HIV drugs do in regularly. The purpose of this research is, to understand HIV patients knowledge about ARV drugs. In this research, researcher using descriptive research with quantitative approach. Descriptive research direct to describe events. Systematically and accurate about the carateristic of population or certain areas. The correlation beetwen variable to the test in descriptive research is not necessary. The sample is this research are 35 patient with HIV in VCT clinic. Data collection obtained by questionnaire is drinking rules, side effect, drug storage, expired date, information. It show that HIV patient knowledge toward ARV drugs in RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang has 87%.

Keywords : Patients HIV, ARV drugs

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) ini menyerang sistem kekebalan tubuh seseorang apabila virus tersebut masuk ke dalam saluran peredaran darah. Virus ini menyebabkan daya tahan tubuh melemah terhadap penyakit lain bahkan dapat mengakibatkan kematian. Kondisi inilah yang dinamakan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). (Syafrudin. 2011).

Jumlah infeksi HIV/AIDS terus bertambah diseluruh dunia, kasusnya terus meningkat sampai 100 kali lipat sejak pertama kali ditemukan dan menyebar paling sedikit 166 negara di dunia (Figueroa et al,2008). HIV/AIDS sudah merupakan *global effect* dengan kecepatan penularan penyebaran yang sangat pesat 1 menit 5 orang tertular di seluruh dunia (Hawari, 2006; Waning et al, 2009). Menurut Vrisaba (2001), angka penularan HIV di benua Asia cukup tinggi, yakni 2000 sampai 3000 per hari, berarti dalam setahun penderita HIV akan bertambah lagi antara 700.000 sampai 1.000.000 orang.

Jawa Timur menempati peringkat pertama di Indonesia terkait kasus penderita HIV/AIDS. Ada 18.008 kasus yang ditemukan oleh Komisi Penanggulangan

AIDS selama tahun 2017, sedangkan jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) mencapai 43.658 orang (www.jawapos.com). Di Kabupaten Malang jumlah Penderita HIV sebanyak 1.578 orang, data tersebut dicatat secara akumulatif sejak 1991 hingga 2016 (harianbhirawa.com/2017/12/dinkes-kabupaten-malang-catat-1-5788-orang-penderita-odha/, 31 Desember 2017).

Penemuan obat antiretroviral (ARV) pada tahun 1996 mendorong revolusi dalam perawatan ODHA dinegara maju. Meskipun belum mampu menyembuhkan penyakit dan menambah tantangan dalam hal efek samping serta resistensi kronis terhadap obat, namun secara dramatis terapi ARV menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup ODHA, dan meningkatkan harapan masyarakat, sehingga pada saat ini HIV dan AIDS telah diterima sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit yang menakutkan. (KEMENKES,2011)

Pengetahuan tentang obat ini akan sangat bermanfaat dan akan responden terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan mereka harus membuat jadwal rutin untuk memasukkan pengobatan HIV ke dalam pola hidup sehari-hari. Pengobatan HIV akan berhasil jika

mengonsumsi obat secara teratur (waktu yang sama setiap kali minum obat). Pengetahuan seperti inilah yang nanti akan memberikan dampak besar pada hidup responden tentu dengan di barengi pengetahuan tentang obat ini yang lebih detail dan mendalam. Sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap obat ARV yang harus responden terapkan setiap hari agar pasien tidak lolos *follow up* dan pasien memahami pentingnya konsumsi obat ARV. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien baru penderita HIV tentang obat ARV di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoadmodjo, 2010).

ALAT DAN BAHAN

Untuk mengambil sampel penelitian, digunakan instrument penelitian yaitu kuesioner yang terdiri dari 15 (lima belas) pertanyaan tentang obat ARV yang diminum

oleh pasien HIV di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

TAHAP PENELITIAN

Menyusun pertanyaan angket, Pelaksanaan angket, mengelola nilai hasil angket.

HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan pasien HIV terhadap obat ARV di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang pada bulan Maret 2018. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada pasien sebanyak 35 (tiga puluh lima) responden. Diperoleh r tabel kurang dari 0,05, sedangkan untuk reliabilitas memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel.

Sampel diambil sebanyak 10% dari total populasi 319 pasien sehingga diperoleh 35 responden dengan menggunakan instrument berupa kuesioner sebagai alat pengumpul data yang diberikan kepada pasien HIV yang mendapatkan obat ARV. Kemudian hasilnya

dikumpulkan dan diolah sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Demografi Responden

Karakteristik Demografi Responden	F	Total
Usia		
20-24 Tahun	4	11%
25-49 Tahun	31	89%
Total	35	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	14	40%
Perempuan	21	60%
Total	35	100%
Tingkat Pendidikan		
SD	11	32%
SMP	13	37%
SMA	11	31%
Total	35	100%
Lama Penggunaan		
1 bulan	4	12%
2 bulan	5	14%
3 bulan	5	14%
4 bulan	7	20%
5 bulan	6	17%
6 bulan	8	22%
Total	35	100%

Skor dan kriteria tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

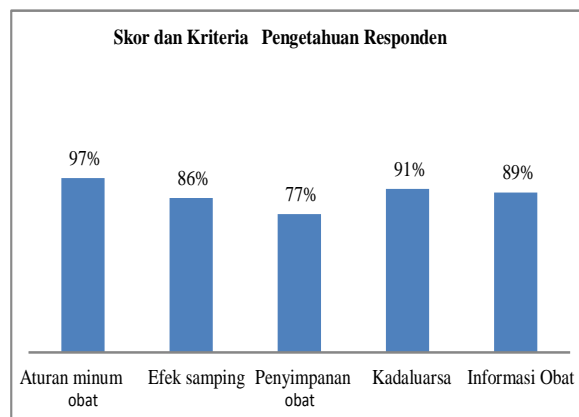
Tabel 2 Skor Pernyataan Responden

NO	Pernyataan	Jawaban	
		Benar (%)	Salah (%)
1	Semua obat ARV harus diminum sesuai aturan sampai habis	97,1	2,9

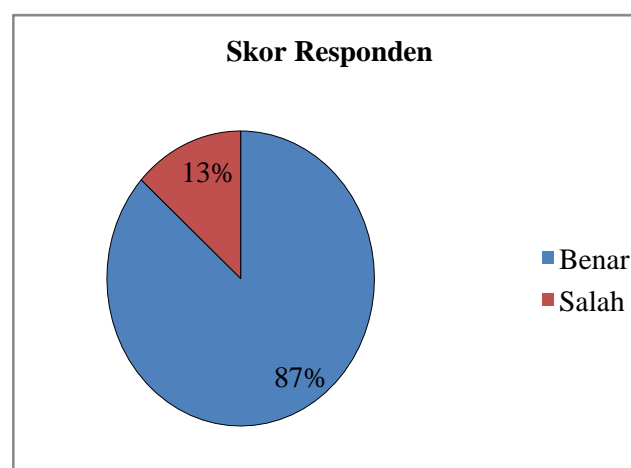
2	Waktu minum obat ARV dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang dianjurkan	97,1	2,9
3	Anjuran cara minum obat tertera pada etiket	97,1	2,9
4	Pada pertama kali penggunaan obat terjadi pusing, mual karena efek samping awal obat	94,3	5,7
5	Obat harus dihentikan penggunaannya apabila menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan	97,1	2,9
6	Menghentikan penggunaan obat dapat dilakukan tanpa seijin tenaga kesehatan	65,8	34,3
7	Obat dapat disimpan di tempat yang kering dan terlindung dari sinar matahari	94,3	5,7
8	Obat dapat disimpan disemua tempat	68,6	31,4
9	Obat dapat disimpan di dalam <i>fresher</i>	65,8	34,3
10	Tanggal kadaluarsa menunjukkan batas	94,3	5,7

	waktu obat dapat digunakan		
11	Pada etiket terdapat tanggal kadaluarsa obat	94,3	5,7
12	Obat dapat digunakan kembali walaupun sudah berubah bau dan warna	68,6	31,4
13	Informasi yang tercantum pada etiket sebaiknya tidak tidak dilepas	97,1	2,9
14	Informasi yang tercantum pada etiket sebaiknya dilepas	68,6	31,4
15	Informasi lengkap penggunaan obat dapat ditanyakan pada petugas apotek	97,1	2,9
	Total	87%	13%

(Sumber : Data Primer diolah, 2018)



Gambar 1 Skor dan Kriteria Pengetahuan Responden



Gambar 2 Distribusi Frekuensi Prosentase Skor Kuesioner Responden

PEMBAHASAN

Pasien HIV di poliklinik VCT RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang rata-rata berusia 25-49 tahun. Penelitian oleh Viard dkk (2010), menunjukkan bahwa, usia lebih tua lebih muda sehingga peningkatan stadium klinis AIDS dapat terjadi lebih

cepat. Hal tersebut karena jika seseorang didiagnosa HIV positif pada usia tua kemungkinan peluang untuk terjadinya infeksi oportunistik lebih besar dan kepatuhan minum obat juga menurun.

Berdasarkan jenis kelamin kasus HIV yang terjadi pada perempuan juga tergolong tinggi, sesuai data Ditjen PP & PL Kemenkes RI (2016), bahwa pada tahun 2014 kasus HIV pada laki-laki sebesar 19.244 dan 13.467 pada perempuan, pada tahun 2015 kasus HIV pada laki-laki sebesar 18362 dan 12.573 pada perempuan, Januari sampai maret tahun 2016 kasus HIV pada laki-laki sebesar 4.333 dan 2.813 pada perempuan (Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2016).

Berhasilnya pengelolaan dan perawatan terhadap penderita HIV/AIDS tergantung pada kerjasama petugas kesehatan dengan pasien keluarganya. ODHA yang mempunyai pengetahuan cukup tentang HIV/AIDS yang dapat mengubah perilakunya sehingga akan dapat mengendalikan kondisi penyakitnya sehingga penderita dapat hidup lebih lama. Konseling sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan terhadap ODHA dan penerimaan pasien terhadap sakitnya.

Pengetahuan itu meliputi pengertian tentang terapi ARV, Pentingnya kepatuhan terapi, efek samping yang mungkin terjadi serta lama pengobatan. Dengan pengetahuan tinggi diharapkan ODHA menjalankan kepatuhan terapi ARV sesuai dengan aturan yang dianjurkan dokter (Nasronudin dan Margarita, 2007).

Penerimaan informasi yang salah juga dapat membentuk sikap yang salah, hal tersebut terjadi karena salah satu pembentuk sikap individu adalah pengetahuan yang diperolehnya (Yusuf, 2006).

Dengan waktu konsumsi obat ARV mulai 1 bulan pertama sebesar 12%, bulan ke-2 sebesar 14%, bulan ke-3 sebesar 14%, bulan ke-4 sebesar 20%, bulan ke-5 sebesar 17%, bulan ke-6 sebesar 23%. Berdasarkan jawaban dari kuesioner yang diberikan kepada responden dapat diketahui tingkat pengetahuan pasien HIV terhadap obat ARV di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang sebesar 86,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien HIV terhadap obat ARV adalah baik.

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan pasien HIV terhadap obat ARV di RSUD Kanjuruhan

Kabupaten Malang tentang aturan minum obat sebanyak 97% adalah baik. Pengetahuan Tentang efek samping obat sebanyak 86% adalah baik. Pengetahuan tentang penyimpanan obat sebanyak 77% adalah baik. Pengetahuan tentang kadaluarsa obat sebanyak 91% adalah baik. Pengetahuan tentang informasi obat sebanyak 89% adalah baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan hasil penelitian tingkat pengetahuan pasien HIV terhadap obat ARV di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang adalah baik dengan skor nilai 87%. (Arikunto:2010).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto S 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S., 2005, *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cipolle, R.J., Strand L.M., & Moorley, P.C. (2004). *Pharmaceutical Care Practice: The linician's Guide*. New York: The McGraw Hill.

Direktorat Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan. *Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan dan Pengobatan bagi ODHA*. Depkes RI, Jakarta 2006.

Ditjen PP & PL Kemenkes RI, 2016. *Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia*, Jakarta: Ditjen PP & PL Kemenkes RI.

Figuroa, J.P., Duncan, J., Byfield, L., Harvey, K. Gebre, Y., Kong, T.H., Hamer, F., Williams, E., Carrington, D. and Brathwaite, A.R. 2008. *A Comprehensive Response to the HIV/AIDS Epidemic in Jamaica A Review of the Past 20 Years*. West Indian Med J.

Hawari, D. 2006. *Global Efekt HIV/AIDS*. Jakarta:FKUI.

- Munfaridah, Diah Indriani. *Analisis Kecenderungan Survival Penderita HIV (+) dengan terapi ARV menggunakan Aplikasi Life Table*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol.5, No.2 Desember 2016.
- Nasorudin dan Margarita, 2007, *Konseling, dukungan, perawatan dan pengobatan ODHA*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Nursalam. 2013. *Asuhan Keperawatan Terhadap Pasien Terinfeksi Hiv-AIDS*. Salemba Medika: Jakarta.
- PERMENKES NO.87 Tahun 2014 *Tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral*.
- Suyono, Y. 2006. *Virology and Natural of HIV*. Airlangga Periodical of Dermato-venereology.
- Syafrudin., Damayani, Ayu Diah., Delmaifanis. 2011. *Himpunan Penyuluhan Kesehatan Pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat*. Trans Info Media: Jakarta.
- Ubra, R. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan minum ARV pada pasien HIV di Kabupaten Mimika Propinsi Papua tahun 2012*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Viard, JP., Amanda, M., Antonio, C., Ole, K., Brigit, R., George, P., Norbert, V. 2010. *The journal of Infectious Diseases*, 4(183), pp.1290-94.
- Vrisaba. 2001. *Kiat Menangkal AIDS*. Bandung: Pioner Jaya.
- Wawan. dan Dewi. 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasan Edisi ke-2*. Jakarta: Erlangga

Yusuf, S. 2006. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.